



Hubungan Antara Audit Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan Di SMKN 1 Surabaya

Sofi Yulia Rakhmawati

Universitas Negeri Surabaya

sofi.21026@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di SMKN 1 Surabaya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di sekolah, seperti sub bagian keuangan sekolah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, di mana hasil wawancara dianalisis dan diinterpretasikan untuk memahami hubungan antara audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di SMKN 1 Surabaya. Audit internal memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena audit internal berperan penting dalam pengecekan kegiatan keuangan dan akuntansi yang dilakukan secara internal di suatu organisasi. Audit internal membantu memastikan bahwa informasi kegiatan keuangan dan akuntansi di sekolah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku. Dalam konteks sekolah, kualitas pelaporan keuangan sangat penting karena sekolah adalah lembaga pendidikan publik yang di danai oleh pemerintah dan masyarakat umum. Audit internal di SMKN 1 Surabaya dilakukan secara berkala untuk mengontrol seluruh program kegiatan sekolah, mengidentifikasi masalah yang terjadi, melakukan pengecekan laporan keuangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi positif terhadap kualitas pelaporan keuangan di SMKN 1 Surabaya.

Kata Kunci: Audit internal sekolah, laporan keuangan

Abstract

This study aims to analyze the relationship between internal audit and the quality of financial reporting at SMKN 1 Surabaya. Data collection was carried out through interviews with relevant parties in the school, such as the school finance sub-section. Data analysis was carried out using a qualitative descriptive analysis technique, in which the results of the interviews were analyzed and interpreted to understand the relationship between internal audit and the quality of financial reporting at SMKN 1 Surabaya. Internal audit plays an important role in improving the quality of financial reports because internal audit plays an important role in checking financial and accounting activities carried out internally in an organization. Internal audit helps ensure that information on financial and accounting activities in schools is carried out correctly and in accordance with applicable rules and regulations. In the context of schools, the quality of financial reporting is very important because schools are public educational institutions that are funded by the government and the general public. Internal audits at SMKN 1 Surabaya are carried out regularly to control all school activity programs, identify problems that occur, check financial reports, and provide recommendations for improvement. The results of the study show that internal audit contributes positively to the quality of financial reporting at SMKN 1 Surabaya.

Keywords: School internal audit, financial reports.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu investasi modal manusia, untuk menciptakan pendidikan yang bermutu perlu adanya pengelolaan keuangan sekolah yang efektif dan efisien. Dalam mengelola keuangan sekolah yang efektif dan efisien, memerlukan laporan keuangan yang berkualitas. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sekolah dapat diperoleh dengan melakukan audit internal. Audit internal merupakan suatu kegiatan evaluasi dan pemeriksaan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif. Salah satu tujuan dari audit internal adalah untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan oleh organisasi benar dan dapat dipercaya. Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, audit internal memiliki peran yang penting dalam menjaga integritas dan kualitas informasi keuangan organisasi. Audit internal dapat menjadi penghubung dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dengan memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan informasi yang diperoleh dari data dan proses usaha. Para auditor internal merupakan karyawan yang ditugaskan untuk melakukan audit dan memberikan saran untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dalam hal ini, audit internal memiliki peran penting sebagai alat pengukur dan pengawas dalam meningkatkan kualitas operasi organisasi (Arief, 2016). Maka dari itu sekolah perlu melakukan audit internal untuk mendapatkan kualitas keuangan yang baik, karena sekolah dapat memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya mengenai pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat membantu sekolah untuk menemukan dan mengatasi potensi masalah keuangan yang di hadapi sekolah secara cepat dan tepat.

Kualitas laporan keuangan yang baik dapat memberikan gambaran yang akurat dan terpercaya mengenai keuangan sekolah, termasuk sumber pendanaan sekolah baik dari pemerintah maupun non pemerintah, pengeluaran sekolah dan aset yang dimiliki sekolah. Untuk memonitor kemajuan perusahaan, diperlukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan yang disusun. Melalui analisis tersebut, kita dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan dan prestasi yang telah dicapai. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan wawasan yang penting bagi pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan (Edy Firmansyah et al., 2022). Dalam konteks institusi pendidikan, laporan keuangan menjadi informasi penting bagi para pemangku kepentingan, seperti orang tua siswa, pemerintah, dan masyarakat luas. Laporan keuangan sekolah berperan dalam mencatat semua pemasukan dan pengeluaran dari berbagai sumber dana yang digunakan untuk kegiatan operasional sekolah. Dengan memiliki kualitas laporan keuangan yang transparan dan akurat, dapat memudahkan stakeholder untuk menganalisis sumber-sumber pendapatan dan

pengeluaran yang efektif, dan membantu dalam pengambilan keputusan, seperti bagaimana anggaran dapat dialokasikan secara efisien dan peningkatan mutu pendidikan. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat menunjukkan kinerja keuangan institusi pendidikan dan memberikan informasi yang diperlukan bagi pengambilan keputusan. Audit internal dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memastikan bahwa pengendalian internal terhadap keuangan sekolah telah berjalan dengan baik dan efektif. Di sisi lain, masalah keuangan dalam institusi pendidikan dapat membahayakan kualitas pendidikan yang diberikan. Misalnya, kekurangan dana dapat menyebabkan kekurangan fasilitas dan kurangnya sumber daya manusia, yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karena itu, audit internal dapat membantu memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik dan transparan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKN 1 Surabaya, ditemukan bahwa audit internal telah dilakukan secara rutin pada manajemen sekolahnya. Manajemen representatif SMKN 1 rutin menjadwalkan kegiatan audit internal untuk dilakukan dua kali dalam kurun waktu satu tahun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pelaksanaan audit internal dan kualitas laporan keuangan yang ada di SMKN 1 Surabaya.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memberikan deskripsi yang terperinci dan sistematis mengenai kualitas dan hubungan antara fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018). Untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian ini, digunakan pendekatan wawancara, observasi dan studi dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan guru wakil bidang keuangan SMKN 1 Surabaya untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai audit internal dan kualitas laporan keuangan yang ada di SMKN 1 Surabaya. Sumber yang di gunakan pada studi dokumen di peroleh dari jurnal, buku-buku, dokumen-dokumen yang relevan terkait audit internal dan buku pelaporan keuangan yang dimiliki SMKN 1 Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang dapat membantu menjelaskan pemecahan masalah dalam penelitian ini mengenai hubungan audit internal dan kualitas laporan keuangan di SMKN 1 Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Audit Internal

Audit internal merupakan suatu kegiatan independen yang dilakukan untuk mengevaluasi proses internal suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk menguji, menilai, dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Menurut The Institute of Internal Auditors, audit internal adalah suatu fungsi penilaian independen yang dilakukan dalam suatu organisasi untuk memberikan layanan pengujian dan evaluasi. Dalam prosesnya, audit internal memiliki tanggung jawab dan kekuasaan atas penyediaan informasi untuk menilai keberhasilan sistem pengendalian internal dan kualitas individu pekerja di dalam organisasi perusahaan. Peran kepala audit internal adalah untuk memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab bagian audit internal dalam suatu perusahaan. Peran auditor internal sendiri dapat dikategorikan menjadi tiga tipe, yaitu *watchdog*, konsultan, dan katalis. Sebagai *watchdog*, auditor internal bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang telah dibuat melalui kegiatan pengawasan, investigasi, penghitungan, dan pengkajian. Sebagai konsultan, auditor internal memberikan saran dan nasihat membangun dalam mengelola sumber daya organisasi sehingga bisa mempermudah pihak manajemen perusahaan. Sedangkan sebagai katalis, auditor internal membantu anggota organisasi dalam mempercepat pencapaian tujuan dan penyelesaian masalah secara langsung sesuai dengan ruang lingkup kewenangannya. Oleh karena itu, auditor internal diharapkan mampu memberikan arahan kepada pihak manajemen untuk mengidentifikasi potensi ancaman terhadap pencapaian tujuan organisasi perusahaan.

Menurut Suginam (2017) dalam (Fatimah & Pramudyastuti, 2022) peran auditor internal dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1) *Watchdog*

Sebagai *watchdog*, tugas auditor internal adalah melakukan pengawasan, investigasi, perhitungan, dan evaluasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

2) Sebagai konsultan,

Auditor internal diharapkan dapat memberikan saran dan nasihat yang membangun untuk membantu manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya organisasi.

3) Sebagai katalis

Auditor internal membantu anggota organisasi dalam mempercepat pencapaian tujuan dan penyelesaian masalah sesuai dengan tanggung jawabnya. Karena auditor

internal berhubungan dengan kualitas, maka mereka diharapkan memberikan arahan kepada manajemen untuk mengidentifikasi potensi ancaman terhadap pencapaian tujuan organisasi perusahaan.

2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan yang disusun oleh manajer atau pimpinan perusahaan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, instansi pajak, bank atau lembaga keuangan, serta pihak lain yang berkepentingan. Secara sederhana, laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, yang memperlihatkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh selama periode tersebut (Rahmayuni, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Surabaya mengenai Hubungan Audit Internal dan Kualitas Laporan Keuangan. Sumber data di peroleh melalui teknik wawancara yang dilakukan dengan guru waka keuangan di SMKN 1 Surabaya, observasi dan studi dokumen, yang dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Tujuan Utama Audit Internal di SMKN 1 Surabaya

Tujuan utama dari audit internal di SMKN 1 Surabaya adalah untuk memastikan bahwa program-program sekolah berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi kemungkinan kendala yang mungkin timbul. Jika ada masalah yang ditemukan, auditor akan menganalisisnya secara mendalam dan mencari solusi yang tepat. Selain itu, hasil audit internal selain dilaporkan pada pihak internal sekolah yakni Manajemen Representatif, juga rutin tiap bulannya dilaporkan kepada Dinas Pendidikan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pembiayaan pemerintah, termasuk Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BOPDA). Tanggung jawab audit internal dalam konteks pemerintah adalah untuk menyampaikan temuan-temuan mereka secara transparan dan menyeluruh, mencakup kasus korupsi, pelanggaran hukum, pelanggaran prosedur operasional standar, tindakan yang berpotensi merugikan keuangan, dan dampak non-keuangan yang berpengaruh pada kualitas audit (Arumsari, 2016). Audit Internal dalam konteks pemerintah dan sekolah sebenarnya memiliki tujuan yang sama yang membedakan hanya pada objek yang di teliti saja seperti sekolah dan lembaga pemerintahan yang berbeda. Dalam konteks sekolah, di SMKN 1 Surabaya auditor sering menemukan masalah terkait Surat Pertanggungjawaban (SPJ) yang berhubungan dengan kelengkapan berkas administrasi. Beberapa permasalahan yang sering

muncul adalah kelengkapan berkas yang kurang atau belum terpenuhi, serta kekurangan tanda tangan yang diperlukan. Salah satu masalah umum lainnya adalah kurangnya validasi tanda tangan pada berkas, sedangkan formatnya sudah dibuat dengan baik. Untuk mengatasi hal ini, tim auditor yang ada di SMKN 1 Surabaya telah dilengkapi guru-guru dengan kompetensi di bidang audit melalui pelatihan khusus.

Proses Pelaksanaan Audit Internal di SMKN 1 Surabaya

Audit internal memiliki peran penting sebagai pengawas dan penasihat bagi manajemen. Tujuan utamanya adalah memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa kebijakan yang telah ditetapkan akan diimplementasikan dengan benar sesuai harapan, dan tidak akan terjadi penyimpangan (et al., 2019). Pelaksanaan audit internal di SMKN 1 Surabaya sudah dijadwalkan secara rutin, dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, namun ada beberapa berkas yang harus di cek berkala tiap bulannya. Jadwal audit internal sendiri sudah di susun oleh MR (Manajemen Representatif) yang membantu tentang administrasi di semua bidang secara keseluruhan istilahnya seperti kepala sekolah serta bertanggung jawab akan mutu sekolah. Manajemen representatif ini nanti yang menjadwalkan audit pada masing-masing bidang dimulai pada tingkat jurusan dari kepala prodinya, lalu waka, top manajemennya kepala sekolah, jadi setiap bidangnya mempunyai jadwal tersendiri.

Auditor SMKN 1 Surabaya menilai kualitas laporan keuangan berdasarkan kelengkapannya. Laporan keuangan harus disajikan dengan jujur, terbuka, mudah dimengerti, dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau pemerintah daerah lainnya. Laporan keuangan harus mengungkapkan informasi secara transparan untuk menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku (Penerapan et al., 2005). Pelaporan keuangan pemerintah harus memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna agar mereka dapat menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial, dan politik yang tepat. menurut (Tanjung, 2012) informasi yang harus disajikan mencakup:

1. Asal-usul, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan harus dijelaskan secara jelas.
2. Penerimaan saat ini perlu dievaluasi apakah mencukupi untuk membiayai pengeluaran secara keseluruhan.
3. Informasi tentang jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah dan hasil yang telah dicapai harus tersedia.
4. Penjelasan mengenai bagaimana pemerintah membiayai seluruh kegiatan dan memenuhi kebutuhan kas perlu disampaikan.

5. Posisi keuangan dan kondisi pemerintah harus diungkapkan terkait dengan sumber penerimaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk pajak dan pinjaman yang telah dikumpulkan.
6. Perubahan posisi keuangan pemerintah, baik peningkatan maupun penurunan, yang terjadi akibat kegiatan selama periode pelaporan harus diberikan informasinya.

Dengan menyajikan informasi yang lengkap dan jelas, laporan keuangan SMKN 1 memungkinkan pengguna, seperti dewan guru, dan pihak terkait, untuk memahami dan membandingkan keadaan keuangan sekolah dari waktu ke waktu. Laporan ini juga menunjukkan bahwa SMKN 1 mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tim audit internal akan menilai kualitas laporan keuangan SMKN 1 Surabaya berdasarkan kelengkapan dokumen seperti SPJ, bukti pengeeluaran nota kwitansi, rekening koran, BP 21-24 (SIPOL), buku kas umum dan laporan pajak. SMKN 1 Surabaya sendiri rutin melaporkan keuangan sekolah pada dinas, umumnya jika ada pemeriksaan dari BPK akan ada istilah permindok (permintaan dokumen) yang harus dipenuhi, jadi jika ada dokumen yang belum lengkap pihak auditor akan meminta tambahan informasi untuk memastikan laporan keuangan yang akurat. Untuk memproses laporan keuangan, digunakan aplikasi khusus. Hasil audit akan memberikan evaluasi terhadap kekurangan yang ditemukan, dan akan diikuti dengan tindak lanjut untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Setelah hasil audit direvisi, laporan hasilnya akan dilaporkan pada Manajemen Representatif (MR) untuk masing-masing bidang. Laporan keuangan biasanya dikeluarkan hampir setiap bulan tergantung pada pencairan dana. Bendahara bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan dan masing-masing jurusan hanya mengusulkan kebutuhan mereka yang kemudian disusun oleh bagian keuangan. Dalam proses pelaksanaan audit internal juga terjadi hambatan seperti bentroknnya jadwal kegiatan audit internal dengan kegiatan program sekolah rutin, seperti UAS, yang menyebabkan guru mengalami kekacauan dan kesulitan yang berlipat ganda dalam menyiapkan tugasnya. Dalam kondisi tersebut, jadwal audit dapat dimajukan atau ditunda sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan situasi yang ada. Biasanya, jika jadwal audit diberikan dengan keleluasaan, guru akan merasa terbantu dan jadwal dapat disesuaikan dengan lebih baik.

Manajemen SMKN 1 Surabaya Merespon Hasil Audit Internal yang Dilakaukan Auditor

Manajemen SMKN 1 Surabaya merespon hasil audit internal dari tim auditor dengan mengadakan rapat koordinasi untuk masing-masing bidang, dimana terdapat kegiatan opening audit dan closing audit. Pada kegiatan opening audit dibahas persiapan apa saja yang harus dilakukan, sedangkan pada kegiatan closing audit dilakukan, pembahasan hasil audit dan mencari solusi terhadap temuan yang telah ditemukan auditor. Setelah hasil audit dibahas

bersama pada rapat closing, langkah tindak lanjut akan diambil untuk melakukan perbaikan terhadap kesalahan tersebut. Sebagai konsultan, auditor internal harus secara aktif berperan sebagai fasilitator bagi pihak yang diaudit. Tujuan utamanya adalah untuk mendiskusikan dan menemukan pilihan solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pihak yang diaudit. Dalam proses ini, auditor internal tetap memprioritaskan efisiensi, efektivitas, dan penggunaan sumber daya perusahaan yang ekonomis (Christianto & Soeherman, 2019). Jika ada temuan yang perlu diperbaiki, bidang terkait akan diberi jangka waktu satu minggu untuk memperbaikinya. Setelah satu minggu, hasil perbaikan akan dikumpulkan kembali. Pelaksanaan audit internal di SMKN 1 Surabaya memberikan manfaat positif dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien karena adanya pengawasan yang lebih baik terhadap kesalahan dan penyelesaiannya. Dengan adanya audit internal, kesalahan dalam program kegiatan sekolah dapat lebih mudah terdeteksi dan diperbaiki.

KESIMPULAN

Audit internal adalah kegiatan evaluasi dan pemeriksaan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan dengan baik dan efektif. Salah satu tujuan dari audit internal adalah untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan oleh organisasi tersebut benar dan dapat dipercaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Surabaya, ditemukan bahwa pelaksanaan audit internal secara rutin telah memberikan manfaat positif dalam pengelolaan keuangan sekolah. Proses audit internal yang dilakukan dua kali dalam setahun telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan terhadap kesalahan dalam program kegiatan sekolah. Dengan adanya audit internal, kesalahan dapat lebih mudah terdeteksi dan diperbaiki, yang pada gilirannya memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Melalui peran auditor internal dan konsultasinya, solusi terbaik dapat dicapai untuk memperbaiki masalah yang dihadapi oleh pihak yang diaudit. Dengan demikian, audit internal menjadi instrumen penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Gunakan bahasa manusia.

SARAN

Audit internal di SMKN 1 Surabaya patut diapresiasi karena mereka secara rutin melaksanakan proses audit dan menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan transparan. Namun, untuk meningkatkan efektivitas audit, perlu diperhatikan penjadwalan yang tidak bertabrakan dengan kegiatan rutin sekolah, seperti Ujian Akhir Semester (UAS). Perlu

diperhatikan penjadwalan audit internal di SMKN 1 Surabaya agar tidak bertabrakan dengan kegiatan rutin, seperti Ujian Akhir Semester (UAS). Komunikasikan jadwal audit dengan transparan kepada seluruh anggota sekolah untuk memungkinkan persiapan yang lebih baik dan efisien. Koordinasi antara manajemen sekolah dan tim auditor internal dalam menentukan jadwal audit juga penting. Dengan perencanaan jadwal yang baik, komunikasi yang transparan, dan kolaborasi yang erat, diharapkan audit internal dapat berjalan efektif tanpa mengganggu kegiatan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, R. (2016). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Serta Hubungan Kinerja Audit Internal Dengan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 74–81.
<https://media.neliti.com/media/publications/78768-ID-peran-audit-internal-atas-kualitas-pemer.pdf>
- Arumsari, C. (2016). The Role of Internal Auditor in Public Sector. *International Conference on Education*, 180–182.
- Christianto, E., & Soeherman, B. (2019). Peran Auditor Internal Sebagai Watchdog, Consultant, atau Catalyst? Studi Kasus Di Universitas Surabaya. *Calyptra*, 7(2), 677–692.
- Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desliani Zalukhu. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18–27.
<https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.270>
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>
- Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235–243. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3794>
- Penerapan, A., Berdasarkan, A., Pp, P., Tahun, N. O., & Province, S. (2005). *Atas Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi*. 3(24), 413–421.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93.
<https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9).
- Tanjung, A. H. (2012). *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua*. Alfabeta.